

# ILMU SOSIAL BUDAYA

SEBUAH PENGANTAR

DASAR



Sri Mulyeni, S.E., M.Pd., CHRME.  
Nastiti Rizky Shiyammurti, S.E., M.Ak.  
Jejen Jaenudin, S.E., M.Ak.

# ILMU SOSIAL BUDAYA **DASAR**

SEBUAH PENGANTAR

Buku Ilmu Sosial Budaya Dasar adalah panduan komprehensif yang menggali konsep dan teori dasar dalam ilmu sosial dan budaya. Buku ini memberikan pembaca pemahaman mendalam tentang cara memahami dan menganalisis berbagai aspek kehidupan sosial dan budaya.

Buku ini dimulai dengan menjelaskan konsep dasar tentang ilmu sosial dan budaya, serta peranannya dalam memahami masyarakat dan budaya manusia. Pembaca akan diajak untuk memahami pentingnya dalam memahami berbagai masalah sosial dan budaya.

Buku ini juga memuat isu-isu sosial dan budaya kontemporer yang relevan, seperti globalisasi, keragaman, budaya, konflik sosial, dan perubahan sosial. Pembaca akan diajak untuk merenungkan dampak-dampak isu tersebut pada masyarakat dan budaya.

Dengan penggunaan bahasa yang jelas dan pendekatan yang sistematis, buku ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, peneliti, dan siapa pun yang tertarik untuk memahami dunia sosial dan budaya.



**eureka**  
media aksara  
Anggota IKAPI  
No. 225/JTE/2021

☎ 0850 5343 1992  
✉ eurekaediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PURBALINGGA  
PUSAT INFORMASI DAN BAHAN POKOK BAHAN  
ECC062023104748



# ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR SEBUAH PENGANTAR

Sri Mulyeni, S.E., M.Pd., CHRME.  
Nastiti Rizky Shiyammurti, S.E., M.Ak.  
Jepen Jaenudin, S.E., M.Ak.



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR  
SEBUAH PENGANTAR**

**Penulis** : Sri Mulyeni, S.E., M.Pd., CHRME.  
Nastiti Rizky Shiyammurti, S.E., M.Ak.  
Jejen Jaenudin, S.E., M.Ak.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Husnun Nur Afifah

**ISBN** : 978-623-151-739-5

**No. HKI** : EC002023104748

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT akhirnya buku kami dapat diterbitkan. Ide dasar penulisan buku ini bermula dari diskusi ringan, yang kemudian kami tindak lanjuti dengan penulisan sebagai bahan materi perkuliahan, guna menambah sumber bacaan mahasiswa dalam menyelesaikan mata kuliah ilmu sosial budaya dasar khususnya dan sebagai sumber bacaan bagi masyarakat umumnya.

Ilmu sosial budaya dasar merupakan salah satu ilmu yang erat hubungannya dengan masyarakat dan masalah yang kerap dialami. Diharapkan setiap mahasiswa dapat menyelesaikan masalah-masalah sosial dan budaya dengan lebih rasional. Dalam buku ini kami memaparkan berbagai kasus serta hubungannya dengan kehidupan masyarakat yang sering ditemui. Dengan harapan memberikan solusi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi para mahasiswa.

Bandung, 16 Oktober 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>IV</b>
<b>BAB 1 PENGANTAR ISBD.....</b>	<b>1</b>
A. Hakikat dan Ruang Lingkup ISBD .....	1
B. ISBD sebagai Alternatif Pemecahan Masalah Sosial Budaya.....	3
<b>BAB 2 MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK BUDAYA .....</b>	<b>5</b>
A. ISBD sebagai Alternatif Pemecahan Masalah Sosial Budaya.....	5
B. Apresiasi terhadap Kemanusiaan dan Kebudayaan.....	7
<b>BAB 3 MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK INDIVIDU DAN SOSIAL .....</b>	<b>15</b>
A. Manusia sebagai Makhluk Individu.....	15
B. Manusia sebagai Makhluk Sosial.....	18
C. Peran Manusia sebagai Makhluk Individu dan Makhluk Sosial .....	20
<b>BAB 4 MANUSIA DAN PERADABAN .....</b>	<b>21</b>
A. Pengertian Adab dan Peradaban .....	21
B. Pengertian Manusia sebagai Makhluk Beradab dan Masyarakat Adab .....	22
C. Evolusi dan Tahapan-Tahapan Peradaban .....	23
D. Peradaban dan Perubahan Sosial.....	25
E. Teori dan Bentuk Perubahan Sosial.....	27
F. Wujud Peradaban.....	29
G. Tradisi, Modernisasi dan Masyarakat Madani .....	31
H. Ketenangan, Kenyamanan, Ketentraman dan Kedamaian sebagai Makna Hakiki Manusia Beradab .....	35
I. Peradaban dan Problematikanya bagi Kehidupan Manusia.....	37
<b>BAB 5 MANUSIA KERAGAMAN DAN KESETARAAN.....</b>	<b>39</b>
A. Makna Keragaman .....	39
B. Makna Kesederajatan.....	41
<b>BAB 6 MANUSIA NILAI, MORAL DAN HUKUM.....</b>	<b>44</b>
A. Pengertian Nilai.....	44
B. Pengertian Moral .....	45



C. Pengertian Hukum .....	46
D. Manusia, Nilai, Hukum dan Moral .....	47
<b>BAB 7 MANUSIA, SAINS, DAN SENI.....</b>	<b>50</b>
A. Makna Sains, Teknologi, dan Seni Bagi Manusia.....	50
B. Dampak Penyalahgunaan IPTEK pada Kehidupan ....	56
C. Problematika Pemanfaatan IPTEK di Indonesia .....	57
<b>BAB 8 MANUSIA DAN LINGKUNGAN .....</b>	<b>59</b>
A. Peranan Lingkungan .....	59
B. Hakikat dan Makna Lingkungan bagi Manusia .....	59
C. Kualitas Lingkungan dan Penduduk terhadap Kesejahteraan .....	63
D. Lingkungan Sosial Budaya yang dihadapi Masyarakat .....	69
E. Isu-Isu Penting Persoalan Lintas Budaya dan Bangsa.	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>75</b>



**ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR  
SEBUAH PENGANTAR**

Sri Mulyeni, S.E., M.Pd., CHRME.  
Nastiti Rizky Shiyammurti, S.E., M.Ak.  
Jepen Jaenudin, S.E., M.Ak.





# BAB

# 1

## PENGANTAR ISBD

### A. Hakikat dan Ruang Lingkup ISBD

Ilmu Sosial Budaya Dasar adalah cabang ilmu yang mempelajari berbagai aspek kehidupan manusia dalam masyarakat, termasuk aspek sosial, budaya, ekonomi, politik dan psikologis. ISBD bertujuan untuk memahami bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungan sosial dan budayanya, serta bagaimana fenomena sosial dan budaya tersebut mempengaruhi individu dan masyarakat secara keseluruhan. ISBD sebagai mata kuliah berkehidupan bermasyarakat, mengkaji masalah sosial dan masalah sosial budaya serta keberadaan manusia sebagai subjek bagi masalah-masalah tersebut. Mengajak mahasiswa untuk mampu berpikir secara logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dalam bidang sosial budaya.

Menurut surat keputusan dirjen dikti nomor 44/dikti/kep/2006 tentang rambu-rambu pelaksanaan kelompok matakuliah berkehidupan bermasyarakat di perguruan tinggi, substansi kajian ISBD meliputi hal-hal berikut:

1. Manusia sebagai makhluk budaya
2. Manusia sebagai makhluk individu sosial
3. Manusia dan peradaban
4. Manusia, keragaman, dan kesetaraan
5. Manusia, nilai, moral, dan hukum
6. Manusia, sains, teknologi dan seni.
7. Manusia dan lingkungan

# BAB

# 2

## MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK BUDAYA

### A. ISBD sebagai Alternatif Pemecahan Masalah Sosial Budaya

Manusia merupakan makhluk tuhan yang paling sempurna di dunia dibandingkan yang lainnya, karena memiliki wujud, nafsu dan akal budi. Akal budi merupakan salah satu ciri khas manusia yang tidak dimiliki oleh makhluk lain di dunia.

Karena akal budinya manusia dapat hidup berbeda dengan makhluk lainnya. Akal budi sebagai anugerah yang paling besar dari tuhan membuat manusia dapat berpikir secara rasional menggunakan akal.

Kemampuan berpikir manusia, yang disebut akal budi, merupakan atribut unik dan potensial yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Perbedaan utama manusia dengan makhluk lain terletak pada kemampuan akal budinya, yang merupakan anugerah Tuhan. Akal budi yaitu kemampuan alami yang dimiliki oleh manusia untuk berpikir, dan berpikir merupakan kegiatan operasional dari akal budi tersebut. Melalui berpikir, manusia didorong untuk aktif bertindak demi kepentingan dan perkembangan hidupnya. Oleh karena itu, fungsi utama akal budi adalah berpikir, karena manusia dibekali dengan akal budi, sehingga manusia dapat berpikir. Kemampuan berpikir manusia juga digunakan untuk mengatasi tantangan hidup yang dihadapinya.

Budi yang juga merujuk pada akal, memiliki arti dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia sebagai dari hati yang menggabungkan akal dan perasaan serta memiliki kemampuan

# BAB 3

## MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK INDIVIDU DAN SOSIAL

### A. Manusia sebagai Makhluk Individu

Manusia sebagai makhluk individu merujuk pada setiap individu manusia yang eksis sebagai entitas yang unik, terpisah, dan berbeda dari individu lainnya dalam hal karakter, pemikiran, perasaan, dan tindakan. Manusia sebagai individu memiliki ciri-ciri dan identitasnya sendiri yang membedakannya dari individu lainnya. Individu sendiri berasal dari kata *in* dan *divided*. Dalam bahasa Inggris *in* salah satunya berarti tidak, sedangkan *divided* berarti terbagi. Jadi, individu berarti tidak terbagi atau kesatuan. Dalam bahasa Latin individu berasal dari kata *individuum* yang artinya adalah yang tak terbagi, jadi merupakan sebuah sebutan yang dapat dipakai untuk menyatukan sebuah kesatuan yang paling kecil dan terbatas.

Individu bukan berarti manusia sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dibagi-bagi melainkan kesatuan yang tak terbatas, yaitu sebagai manusia perorangan sehingga sering digunakan sebagai sebutan “orang-seorang” atau “manusia perorangan”. Individu merupakan kesatuan aspek jasmani dan rohani. Dengan kemampuan kerohaniannya individu dapat berhubungan dan berpikir serta dengan pikirannya mengendalikan dan memimpin kesanggupan akal dan kesanggupan budi untuk mengatasi segala masalah dan kenyataan yang sedang dialaminya.

# BAB

# 4

## MANUSIA DAN PERADABAN

### A. Pengertian Adab dan Peradaban

Adab adalah istilah dalam bahasa Arab mengacu pada norma-norma perilaku yang baik, etika, tata krama, dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Adab mencakup serangkaian aturan dan nilai-nilai yang membentuk bagaimana individu berinteraksi dengan orang lain, menjaga etika, dan menjalani kehidupan yang baik. Konsep adab sangat penting dalam banyak budaya dan tradisi di seluruh dunia. Menurut Damono sebagaimana dikutip oleh Oman Sukmana, kata “adab” berasal dari bahasa Arab yang berarti akhlak atau kesopanan dan kehalusan budi pekerti.

Adab erat hubungannya dengan:

1. Moral yaitu nilai-nilai dalam masyarakat yang hubungannya dengan kesusilaan.
2. Norma yaitu aturan, ukuran atau pedoman yang dipergunakan dalam menentukan sesuatu yang baik atau salah.
3. Etika yaitu nilai-nilai dan norma moral tentang apa yang baik dan buruk yang menjadi pegangan dalam mengatur tingkah laku manusia.
4. Estetika yaitu berhubungan dengan segala sesuatu yang tercakup dalam keindahan, kesatuan, keselarasan dan kebaikan.

(Sukmana, 2016) mengungkapkan peradaban adalah perkembangan kebudayaan yang telah mencapai tingkat tertentu yang diperoleh manusia pendukungnya.

# BAB

# 5

## MANUSIA KERAGAMAN DAN KESETARAAN

### A. Makna Keragaman

Keragaman adalah salah satu ciri utama dunia kita. Baik dalam aspek budaya, bahasa, agama, ras etnis, orientasi seksual, atau latar belakang sosial ekonomi, manusia dan dunia alaminya memiliki keragaman yang luar biasa. Keragaman merujuk pada beragamnya karakteristik, pandangan, kepercayaan, nilai-nilai, dan aspek-aspek lain yang membedakan individu atau kelompok satu dengan yang lain. Keragaman dapat bersifat fisik, budaya, sosial, atau bahkan intelektual. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keberagaman berasal dari kata ragam yang artinya:

1. Tingkah laku
2. Macam jenis
3. Lagu musik : langgam
4. Warna : corak : ragi
5. Laras (tata bahasa)

Jenis keragaman diantaranya keragaman dalam budaya berhubungan dengan perbedaan dalam budaya, seperti tradisi, bahasa, makanan, pakaian dan ritual. Keragaman ras dan etnis merujuk pada perbedaan antara kelompok ras dan etnis. Keragaman agama mengacu pada beragamnya keyakinan agama dan praktik keagamaan. Keragaman gender terkait dengan identitas dan peran gender yang beragam. Berhubungan dengan perbedaan dalam status sosial ekonomi, termasuk pendapatan dan kekayaan berhubungan dengan keragaman

# BAB

# 6

## MANUSIA NILAI, MORAL DAN HUKUM

### A. Pengertian Nilai

Nilai adalah prinsip atau keyakinan yang dipegang oleh individu, kelompok atau masyarakat sebagai pedoman untuk menentukan apa yang dianggap baik, benar, atau berharga dalam kehidupan. Nilai-nilai ini memainkan peran penting dalam membentuk perilaku, sikap, dan keputusan seseorang atau kelompok. Hal penting terkait dengan pengertian nilai adalah:

1. Prinsip atau keyakinan, nilai-nilai adalah prinsip-prinsip atau keyakinan-keyakinan yang diyakini oleh individu atau kelompok. Mereka seringkali mendasari pandangan dunia dan sikap terhadap berbagai aspek kehidupan.
2. Pedoman untuk tindakan, nilai memberikan pedoman untuk tindakan seseorang, membantu dalam pengambilan keputusan sehari-hari, membantu individu memutuskan yang salah dan benar, serta memberikan arah moral dalam kehidupan.
3. Subjektif yang berarti mereka dapat berbeda dari individu ke individu atau dari satu kelompok budaya ke kelompok budaya lainnya.
4. Perubahan dan evolusi, nilai dapat berubah seiring waktu. Perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan perubahan lingkungan dapat mempengaruhi nilai-nilai yang dipegang oleh individu atau masyarakat.

# BAB

# 7

## MANUSIA, SAINS, DAN SENI

### A. Makna Sains, Teknologi, dan Seni Bagi Manusia

Koenjaraningrat (1996), mengungkapkan bahwa terdapat tujuh unsur pokok kebudayaan meliputi peralatan hidup (teknologi), sistem mata pencaharian hidup (ekonomi), sistem kemasyarakatan (organisasi sosial), sistem bahasa, kesenian (seni), sistem pengetahuan (ilmu pengetahuan/sains), serta sistem kepercayaan (religi).

Ketujuh unsur budaya tersebut merupakan unsur-unsur budaya pokok yang pasti ada atau kita temukan apabila kita meneliti atau mempelajari setiap kehidupan masyarakat manapun di dunia ini. Karena ada pada setiap kehidupan masyarakat di dunia, maka ketujuh unsur pokok dari kebudayaan yang ada di dunia itu seringkali dikatakan sebagai unsur – unsur budaya yang bersifat universal, atau unsur-unsur kebudayaan universal.

Sains atau ilmu pengetahuan adalah suatu metode penelitian dan pengetahuan yang digunakan untuk memahami dunia fisik, alam dan fenomena di sekitar kita. Dimana hal tersebut melibatkan proses penyelidikan, pengumpulan data, pengujian hipotesis, dan pengembangan teori untuk menjelaskan fenomena alam. Sains berfokus pada pemahaman yang didasarkan pada bukti dan rasionalitas.

Salah satu bukti bahwa pada zaman purba telah muncul ketujuh unsur-unsur budaya universal adalah pada zaman itu manusia telah mengenal adanya peralatan hidup atau teknologi berupa alat-alat sederhana yang terbuat dari batu maupun dari



# BAB

# 8

## MANUSIA DAN LINGKUNGAN

### A. Peranan Lingkungan

Lingkungan memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan kita dan ekosistem global. Para pemikir dan pemimpin dunia telah lama menyadari antara hubungan lingkungan dan kehidupan manusia.

Aspek geografis dan institusi politik juga merupakan dua hal yang ikut memberikan pengaruh pada setiap orang (Aristoteles). Montesquieu mengungkapkan hal lain yang mempengaruhi perilaku politik dan semangat manusia adalah iklim. Hasil pengamatan Arnold Toynbee peradaban manusia tumbuh dan melahirkan kehidupan vital dalam lingkungan yang sulit dan menantang.

Lingkungan merupakan rumah bagi berbagai makhluk hidup dan ekosistem. Keseimbangan dalam ekosistem sangat penting karena setiap organisme dan elemen dalam ekosistem berkontribusi untuk menjaga keseimbangan dan keberlanjutan ekosistem tersebut. Upaya konservasi dan perlindungan lingkungan sangat penting untuk menjaga keberlanjutan planet ini dan untuk mewariskannya kepada generasi mendatang.

### B. Hakikat dan Makna Lingkungan bagi Manusia

Manusia hidup pasti mempunyai hubungan dengan lingkungan hidupnya. Pada mulanya, manusia mencoba mengenal lingkungan hidupnya, kemudian barulah manusia berusaha menyesuaikan dirinya. Lebih dari itu, manusia telah

## DAFTAR PUSTAKA

- Apter, D. (1987). *Politik Modernisasi*. PT. Gramedia.
- Arifin, N. (1975). *Ilmu Sosial Dasar*. CV. Pustaka Setia.
- Gillin, J. L., & Gillin, J. P. (1954). *Cultural Sociology*. The Mc Millan Co.
- Hadiwardoyo, P. (1990). *Moral dan Masalahnya*. Kanisius.
- Herdiawanto, Wasitaatmadja, H., & Hamdayama, J. (2019). *Kewarganegaraan dan Masyarakat Madani (Pertama)*. Kencana.
- Horton, P. B., & Hunt, C. L. (1996). *Sosiologi: Vol. Jilid 1 (Keenam)*. Erlangga.
- Kaelan. (2014). *Pendidikan Pancasila. Paradigma*.
- Koentjaraningrat. (1997). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
- Linton, R. (2005). *Antropologi; Suatu Penyelidikan Tentang Manusia*. Jemmars.
- Maslow, A. H. (2010). *Motivation and Personality*. Rajawali.
- Naisbitt, J., & Patricia, A. (1995). *Megatrend 2000 (Terjemahan)*. Gramedia.
- Parsons, T. (1951). *The Social System (Ke-II)*. The Free Press.
- Setiardja, G. (1990). *Dialektika Hukum dan Moral dalam Pembangunan Indonesia*. Kanisius.
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Soemardjan, S., & Soemardi, S. (1964). *Setangkai Bunga Sosiologi*. Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Somantri, M. N. (2001). *Menggagas Pembaruan Pendidikan IPS*. Remaja Rosda Karya.
- Sukmana, O. (2016). *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*. Intrans Publishing.

- Sumaatmadja, N. (1996). *Manusia dalam Konteks Sosial Budaya dan Lingkungan*. Alfabeta.
- Sumaatmadja, N. (2005). *Konsep Dasar IPS*. Universitas Terbuka.
- Wirutomo, P. (2012). *Sistem Sosial Indonesia*. UI-Press.

## TENTANG PENULIS



**Sri Mulyeni, S.E., M.Pd., CHRME.,** lahir di Bandung pada 28 Oktober 1988. Menyelesaikan studi Program strata dua pada tahun 2015 di Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial, STKIP Pasundan. Setelah lulus kuliah pernah bekerja di beberapa Lembaga Pendidikan, lalu menjadi dosen tetap di Universitas Nasional Pasim. Mendapatkan program hibah DIKTI untuk kategori PDP periode anggaran tahun 2019 dan 2020. Buku yang pernah ditulis Kecerdasan Keuangan pada tahun 2019 dan Kepemimpinan dan Organisasi tahun 2020. Aktif sebagai pengelola jurnal nasional di [jurnal.pdpi.or.id](http://jurnal.pdpi.or.id).



**Nastiti Rizky Shiyammurti, SE., M.Ak,** lahir di Ujung Pandang pada 26 Maret 1992. Ia adalah dosen Prodi Akuntansi Universitas Nasional Pasim. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Universitas Telkom Bandung tahun 2014. Mendapatkan gelar Magister Akuntansi dengan konsentrasi Audit dan Pelaporan di Unpad Bandung tahun 2018. Saat ini (tahun 2023) sedang menempuh studi Doktor Ilmu Akuntansi di Universitas Airlangga Surabaya. Ia aktif menulis beberapa jurnal ilmiah baik yang terakreditasi di Sinta maupun Scopus dengan tema manajemen keuangan serta kinerja dan pelaporan keuangan. Selain itu menjadi penerima hibah penelitian dari Kemendikbud Dikti tahun 2020 dan 2022 serta menjadi konsultan keuangan tetap di suatu perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi Informasi.



**Jejen Jaenudin, SE., M.Ak**, lahir di Kuningan pada 27 Mei 1991. Ia adalah dosen prodi Akuntansi Universitas Nasional Pasim Bandung dan sebagai Finance Specialist di Pusat Inovasi Psikologi Universitas Padjadjaran (PIP Unpad). Menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Universitas Swadaya Gunung Djati (Unswagati) Cirebon tahun 2013 dan mendapatkan gelar Magister Akuntansi, dengan konsentrasi Audit dan Pelaporan Keuangan di Unpad Bandung tahun 2018. Telah menulis beberapa jurnal berkaitan dengan pelaporan dan kinerja keuangan. Ia adalah penerima hibah penelitian dari Kemendikbud Dikti tahun 2020 dan 2022.



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002023104748, 4 November 2023

**Pencipta**  
Nama : Sri Mulyeni, S.E., M.Pd., CHRME., Nastiti Rizky Shiyammurti, S.E., M.Ak. dkk  
Alamat : Kp. Andir, RT. 03 RW. 02 Desa Gadobangkong Kec. Ngamprah Bandung Barat, Ngamprah, Bandung Barat, Jawa Barat, 40552  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama : Sri Mulyeni, S.E., M.Pd., CHRME., Nastiti Rizky Shiyammurti, S.E., M.Ak. dkk  
Alamat : Kp. Andir, RT. 03 RW. 02 Desa Gadobangkong Kec. Ngamprah Bandung Barat, Ngamprah, Bandung Barat, Jawa Barat, 40552  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Ilmu Sosial Budaya Dasar: Sebuah Pengantar**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 26 Oktober 2023, di Purbalingga  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000537703

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.